



AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM ERA DIGITAL

Hidayati Nasrah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: hidayatinasrah@gmail.com

Abstract. *The rapid development of technology, challenges and opportunities in the development of management accounting side by side in the company's transformation. To maximize the role of management accounting, companies must take advantage of technology. This article is a literature study collected from several books and relevant research. From the collected literature it can be concluded that digitization is bringing about major changes in accounting management with process automation, increased data accessibility, system integration, more sophisticated data analysis, strong data security, and demands for skill development and roles in the accounting profession. In the digitalization era, the role of accountants is also changing, where they need to develop skills in information technology.*

Keywords: *Digitalization, Management Accounting, Technology*

Abstrak. Pesatnya perkembangan teknologi, tantangan dan peluang dalam pengembangan akuntansi manajemen berdampingan dalam transformasi perusahaan. Untuk memaksimalkan peran akuntansi manajemen, perusahaan harus memanfaatkan teknologi. Artikel ini merupakan studi literatur yang dikumpulkan dari beberapa buku dan penelitian yang relevan. Dari literatur yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa digitalisasi membawa perubahan besar dalam manajemen akuntansi dengan otomatisasi proses, peningkatan aksesibilitas data, integrasi sistem, analisis data yang lebih canggih, keamanan data yang kuat, dan tuntutan akan perkembangan keterampilan dan peran dalam profesi akuntansi. Dalam era digitalisasi, peran akuntan juga mengalami perubahan, di mana mereka perlu mengembangkan keterampilan dalam teknologi informasi.

Katakunci: *Digitalisasi, Akuntansi Manajemen, Teknologi*

1. Pendahuluan

Dunia usaha semakin condong ke arah penguasaan Teknologi Informasi (TI) dan organisasi informasi komputer dalam operasi vital mereka untuk tujuan pemrosesan data, serta pengambilan keputusan dan pemeriksaan organisasi bisnis. Evolusi teknologi komputer berkontribusi pada pelaksanaannya di semua rentang kehidupan manusia. Kemampuan komputer dengan cepat memproses konten informasi yang besar dan segera bereaksi terhadap perubahan indikator tertentu sesuai dengan platform yang ditetapkan telah menyebabkan mereka berperan dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk di sektor akuntansi.

Di masa lalu, keterampilan komputer akuntan terbatas pada mencetak dan memeriksa informasi dan menggunakan komputer sebagai instrumen administratif. Pertumbuhan konten data yang cepat telah meningkatkan kebutuhan akuntan untuk mengubah kemajuan mereka dengan melibatkan aplikasi perangkat lunak yang kuat



dalam realisasi pekerjaannya. Manfaat teknologi informasi bukan hanya pada akuntan keuangan, akuntan publik tapi juga akuntan manajemen mulai dari perencanaan hingga pelaporan, serta dalam penyelenggaraan pekerjaannya.

Miller (2019) menekankan beberapa keterampilan yang dibutuhkan semua akuntan agar berhasil dalam peran mereka. Seorang akuntan perlu memiliki beberapa keterampilan yang dalam menghadapi era digital. Pertama, perhatian terhadap detail. Profesional akuntansi harus memberikan perhatian yang kuat terhadap detail agar dapat menjaga agar informasi tetap akurat dan terorganisir. Dengan banyaknya data keuangan yang harus dianalisa, maka akan mudah terjadi kesalahan; namun, kesalahan sederhana dapat menyebabkan masalah yang jauh lebih besar jika tidak tertangkap. Kedua, ketajaman bisnis. Agar efektif dalam peran ini, seorang akuntan harus memahami fungsi dasar bisnis untuk menganalisis dan menafsirkan data keuangan secara akurat. Memiliki dasar yang kuat dalam bisnis memberikan konteks pada informasi keuangan yang bekerja dengan akuntan setiap hari. Ketiga, literasi komputer. Profesional di bidang ini harus dapat menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih dan alat berbasis komputer lainnya untuk bekerja secara efektif.

Digitalisasi berdampak pada perusahaan dan, khususnya, *Management Accounting* (MA) di berbagai cara yang belum sepenuhnya diteliti (Becker dan Nolte, 2019). MA akan mengubah fundamental di tahun-tahun berikutnya. Implikasi digitalisasi pada MA dan profesi akuntan manajemen perlu dipahami karena sangat penting bagi organisasi untuk mengakui relevansinya untuk kesuksesan mereka. Agar tetap kompetitif, organisasi memiliki untuk menganalisis dengan benar jumlah data yang tersedia.

Menurut Bhimani dan Bromwich (2009) perpaduan keputusan strategis, teknologi dan operasional dalam banyak organisasi baru menyiratkan bahwa informasi manajerial berguna tidak bisa lagi murni finansial dimana niat strategis dan teknologi opsi dianggap sebagai elemen berbeda yang dapat dipisahkan dari satu lain dan yang mengikuti jalur berurutan. Apa yang terdiri dari relevan informasi dan urutan yang dianggap penyebarannya vis-à-vis tindakan akuntansi manajemen di dunia jaringan organisasi memiliki untuk dipertimbangkan kembali.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen dalam Digitalisasi

Akuntansi manajemen adalah merestrukturisasi informasi untuk memungkinkan potensi pengurangan ketidakpastian yang berkelanjutan dan untuk membantu pengambilan keputusan manajemen (Bhimani 2020). Dalam contoh di mana struktur informasi telah ditantang karena kebutuhan yang dirasakan untuk meningkatkan kejelasan pengambilan keputusan organisasi, reaksinya adalah memajukan teknik akuntansi yang mengadopsi format baru, struktur baru atau alasan teknis yang diubah. Tindakan manajerial dan transformasi organisasi telah mencerminkan perubahan lingkungan seperti misalnya, peningkatan fleksibilitas produksi, peningkatan jangkauan produk, dan pergeseran pesaing yang lebih dalam dan lebih cepat.

Digitalisasi adalah istilah yang banyak digunakan untuk menggambarkan berbagai proses perubahan organisasi yang dipicu oleh teknologi. Ini berkisar dari yang meningkatkan efisiensi melalui penggunaan teknologi hingga perubahan yang



mengganggu pada model bisnis yang ada dengan kemungkinan teknologi baru (Heinzelmann 2022).

Efek yang terkait dengan kemampuan digital elektronik pada pengembangan elektronik, dengan penelitian ini teknologi digital elektronik dinilai mencari dalam pengantar sistem seperti informasi besar, web terkait dengan poin, merusak pemrosesan, produksi kepintaran, dan teknik tubuh internet. Waktu yang tepat untuk mencoba belajar memahami jenis konstruksi baru yang diperlukan perusahaan dalam iklim ekonomi elektronik yang terus berubah dan mengetahui keterampilan terbaru serta keahlian yang mungkin perlu dipelajari oleh perusahaan akuntansi tetap terkait melalui penambahan nilai. (Nurzafirah 2022).

Saat ini, masalah digitalisasi akuntansi manajemen dan kontrol pergerakan item inventaris di perusahaan menarik perhatian praktisi dan komunitas ilmiah. Transformasi digital sebagai proses pembentukan model bisnis dan operasi baru dengan menciptakan dasar penerapan dan integrasi teknologi digital. Tujuan digitalisasi adalah untuk mencapai kemampuan organisasi baru dengan mengubah proses dan interaksi operasional secara digital. Transformasi digital tidak hanya dan tidak begitu banyak pengenalan perangkat lunak baru, tetapi terutama penggunaannya sebagai elemen strategi dan daya tarik digital holistik bagi orang, proses, dan teknologi (Platov et al., 2021).

Keuntungan utama digitalisasi akuntansi manajemen untuk suatu organisasi, menurut (Platov et al., 2021) adalah:

- a. Mempromosikan penciptaan kemampuan organisasi baru, meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas perusahaan;
- b. Otomatisasi dan percepatan sirkulasi barang inventaris;
- c. Memastikan interaksi unit struktural yang tidak terputus dengan rantai pasokan secara keseluruhan;
- d. Kemungkinan analisis data yang lebih dalam, yang meningkatkan kualitas interaksi keduanya di dalam perusahaan dan dengan pemasok
- e. Kemampuan karyawan untuk fokus pada inovasi dan kreativitas, bukan pada operasi rutin.
- f. Mempromosikan penciptaan kemampuan organisasi baru, meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas perusahaan
- g. Otomatisasi dan percepatan sirkulasi barang inventaris
- h. Memastikan interaksi unit struktural yang tidak terputus dengan rantai pasokan secara keseluruhan
- i. Kemungkinan analisis data yang lebih dalam, yang meningkatkan kualitas interaksi keduanya

Otomatisasi dalam Tugas Akuntansi

1. Kemungkinan mengotomatiskan tugas akuntansi

Digitalisasi merambah bidang baru, sehingga penelitian akademik perlu memahami peran yang dimainkannya dalam kehidupan organisasi dan, khususnya, dalam peran pendukungnya dalam akuntansi manajemen (Quattrone, 2016). Tidak ada penelitian akademik yang cukup tentang digitalisasi akuntansi dan dampaknya pada proses yang dilakukan oleh fungsi keuangan. Inilah masalahnya, meskipun banyak prospek digitalisasi akuntansi telah diidentifikasi. Penelitian akademis tentang akuntansi



menghubungkan digitalisasi dengan memperoleh data baru dan menggunakannya untuk pengambilan keputusan dan memanfaatkan, misalnya, akses yang lebih awal dan lebih dalam ke internal (Vasarhelyiet et al., 2015) dan data eksternal. Data dapat lebih mudah tersedia dari berbagai dan dengan demikian dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi (Lassilaet et al., 2019). Beberapa penulis menghubungkan digitalisasi dengan efisiensi, kemanjuran, dan otomatisasi (Knaueret et al., 2020), sehingga menyiratkan bahwa digitalisasi mengubah proses akuntansi.

Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kalkulatif dan sistem kontrol manajemen, misalnya dengan memantau perilaku karyawan dan manajer versus kinerja mereka (Warren et al., 2015). Otomasi kerja bahkan dapat mengurangi kebutuhan untuk memantau perilaku karyawan, karena bertujuan untuk menggantikan perilaku manusia yang mungkin melibatkan disfungsi. Otomasi dapat menyebabkan penghematan biaya dalam pembuatan data dan penghematan waktu dalam analisis dan verifikasi data dan dengan demikian meningkatkan kemampuan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan. Jenis analitis baru, diaktifkan oleh digitalisasi, bertujuan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik daripada sekadar mengotomatiskan proses standar.

2. Tantangan Mengotomatiskan Tugas Akuntansi

Selain kemungkinan otomatisasi, ada beberapa tantangan terkait otomatisasi dan digitalisasi dalam akuntansi. Tantangan-tantangan ini termasuk kebenaran data, kurangnya manusia kemampuan untuk menghasilkan dan menyimpan data, terus meningkatkan persyaratan teknologi dan pemrograman bahkan kemungkinan hilangnya status akuntan manajemen sebagai fungsi pendukung keputusan yang memproses, menganalisis, dan memverifikasi data. Memang, digitalisasi dalam akuntansi dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah lebih cepat (Quattron, 2016): Manajemen akuntansi angka digunakan hanya sebagai input untuk proses pengambilan keputusan dengan pelaksanaan penilaian sekarang dimulai pada titik ketika data telah dikemas dan tersedia untuk konsumsi. Data sekarang "diberikan" kepada pembuat keputusan yang secara formal dan substansial dikecualikan dari pembuatannya. Keputusan terjadi hanya setelah angka-angka dicatat dan laporan manajemen sering diajukan daripada didiskusikan. (Quattron, 2016)

Meningkatkan perhatian lebih lanjut, ada beberapa jebakan dalam menemukan praktik akuntansi manajemen terdigitalisasi yang bertujuan. Memang, ada perbedaan yang jelas antara kecerdasan manusia dan mesin, yang memerlukan pembagian tugas antara manusia dan mesin (Bolander, 2019). Digitalisasi tidak dapat menggantikan akuntan manusia (Quattron, 2016). Sebaliknya, kita perlu memperhatikan kerjasama dan pembagian tugas antara akuntan manusia dan teknologi baru : “Bagaimana interaksi antara '(wo)man dan machine' dirancang” (Korhonen, et al., 2021)

Penelitian Akuntansi Manajemen dan Digitalisasi

Terdapat beberapa penelitian yang membahas akuntansi manajemen dan digitalisasi. Dari beberapa penelitian, penulis memilih 15 penelitian yang relevan dengan artikel ini, yaitu:



No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Tymo Hyvonen, dkk (2006) Qualitative Research in Accounting & Management	The Role of Standard Software Packages in Mediating Management Accounting Knowledge	Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paket perangkat lunak akuntansi biaya standar mungkin berguna tidak hanya karena sifat pemrosesan data yang unggul dan efisien teknis, tetapi juga karena kegunaannya dalam mengatasi resistensi terhadap perubahan. Serta paket perangkat lunak dan beberapa derajat kebebasan dalam proses implementasi dapat meningkatkan aktor terhadap sistem dan mengurangi resistensi terhadap sistem baru
2	Alnoor Bhimani & Michael Bromwich (2010) LSE Research Online	Management Accounting in a Digital and Global Economy: The Interface of Strategy, Technology, and Cost Information	Studi Literatur	Menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak kebal terhadap <i>continue reinvention</i> dan interpretasi. Jadi seperti organisasi manajemen bidang akuntansi itu sendiri harus mengatasi masalah yang diangkat oleh zaman modern kekuatan globalisasi dan digitalisasi.
3	Paolo Quattron (2016) Management Accounting Research	Management Accounting Goes Digital: Will the Move Make it Wiser?	Studi Literatur	Artikel ini menempatkan daya tarik saat ini dengan revolusi digital ke dalam konteks sejarah dan budaya yang terjalin dengan evolusi akuntansi manajemen sebagai praktik yang terlibat dalam produksi pengetahuan untuk pengambilan keputusan
4	Alnoor Bimani (2020) Journal of Management Control	Digital Data and Management Accounting: Why We Need to Rethink Research Methods	Studi Literatur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak digitalisasi pada penelitian akuntansi manajemen tumbuh saat kita mendapatkan akses ke data yang lebih dalam, luas dan beragam. Pertumbuhan data yang dapat dianalisis, terstruktur dan tidak terstruktur, serta dimaksudkan secara formal dan tidak langsung, mengubah premis dimana para peneliti dapat merancang pekerjaan investigasi dan ajaran metodologis yang mereka adopsi atau bahkan yang telah dirancang.
5	Klaus Moller, dkk (2020) Journal of Management Control	Digitalization in Management Accounting and Control: an Editorial	Studi Literatur	Digitalisasi berpotensi mengganggu domain akuntansi manajemen. Mungkin tidak hanya memengaruhi lanskap digital organisasi dan model bisnis terkait, tetapi juga praktik akuntansi dan kontrol manajemen serta peran pengontrol.
6	Tuomas Korhonen, Erno Selos, dkk (2021) Accounting Auditing & Accountability Journal	Exploring the Programmability of Management Accounting Work for Increasing Automation: an Interventionist Case Study	Studi Kasus	Penelitian ini menemukan bahwa proses aktual mengotomatisasi tugas akuntansi manajemen. Selama proses pengembangan ini, secara mengejutkan, tugas kalkulasi tetap lebih cocok untuk manusia daripada mesin, meskipun pada awalnya dianggap dapat diprogram.
7	Md. Saiful Alam & Mahboob Hossain (2021) Journal of Industrian Distribution & Business	Management Accounting in the Era Digitalization	Studi Literatur	Hasil penelitian ini menggambarkan dari bukti sastra yang pertama menyoroti bagaimana akuntansi manajemen yang berkembang. Kemudian menggambarkan lanskap perubahan dalam lingkungan pengaturan global dan kelembagaan dengan fokus pada profesi akuntansi. Digitalisasi sangat besar dampaknya terhadap kemajuan akuntansi manajemen



8	Wael Hadid & Mahmod Al-Sayed (2021) Management Accounting Research	Management Accountants and Strategic Management Accounting: The Role of Organizational Culture and Information Systems	Survey	Hasil penelitian ini menunjukkan dalam unit bisnis yang digerakkan oleh hasil, penerapan praktik SMA mungkin tidak terbatas pada fungsi akuntansi. Manajer di fungsi lain mungkin termotivasi untuk menerapkan praktik SMA bahkan ketika akuntan manajemen bukan bagian dari proses. Tidak ditemukan dukungan empiris untuk efek moderasi serupa oleh budaya berorientasi hasil dan budaya berinovasi. Sebaliknya, budaya berorientasi inovasi memiliki efek positif tidak langsung signifikan terhadap implementasi SMA melalui jaringan akuntan manajemen tetapi tidak secara langsung.
9	Steen Nielsen (2021) Journal of Accounting & Organizational Change	Management Accounting and the Concepts of Exploratory Data Analysis and Unsupervised Machine Learning: a Literature Study and Future Directions	Studi Literatur	Temuan pertama hanya sedikit artikel akademik yang benar-benar menunjukkan contoh penggunaan ML atau penggunaan algoritme berbeda terkait masalah MA. Kedua tinjauan literatur juga menunjukkan bahwa jika akuntan manajemen ingin memenuhi permintaan kualitas mereka, mereka harus mengambil tindakan sekarang dan mulai membahas bagaimana data besar dan konsep lain dari kecerdasan buatan dan ML dapat menguntungkan MA dan akuntan manajemen
10	Gary Spraakman dan Cristobol Sanchez-Rodriguez (2021) Qualitative Research in Accounting & Management	Data Analytics by Management Accountants	Studi Kasus	Temuan jawaban dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saling terikat antara penggunaan analitik data dengan akuntan manajemen, temuan juga menunjukkan bahwa akuntan manajemen belum mengambil alih peluang analitik data dan saat ini, kegiatan mereka sebagian besar masih terfokus pada analisis data deskriptif dan keuangan daripada kegiatan yang lebih kompleks menggunakan data eksternal, data operasional dan pemodelan.
11	Alexey Plato, dkk (2021) SHS Web Conferences, MTDE	Management Accounting in the Context of Digitalization	Studi Literatur	Digitalisasi dalam kondisi modern sebagai pengiring pembentukan ekonomi informasi dan proses globalisasi. Digitalisasi aktivitas ekonomi dan khususnya, akuntansi manajemen dan kontrol pergerakan inventaris mengarah pada beberapa manfaat: penciptaan peluang organisasi baru, peningkatan efisien dan fleksibilitas aktivitas
12	Yu Tong Yan (2022) Advances in Economic, Business and Management Research	Management Accounting in the Era Big Data	Studi Literatur	Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan akuntansi manajemen di era big data masih memiliki beberapa tantangan, tetapi juga beberapa peluang terjadi di bidang ini. pengembangan akuntansi manajemen dan big data berdampak dalam transformasi perusahaan. Nilai pengembangan akuntansi manajemen di era data besar sangat penting bagi suatu perusahaan
13	Kevin L. Papiorek (2022) Journal of Accounting & Organizational Change	Information System Quality in Management Accounting and Management Control Effectiveness	Survey	Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa efek positif asumsi kualitas sistem informasi dalam akuntansi manajemen pada efektivitas pengendalian manajemen. Mereka juga mengkonfirmasi asumsi efek moderasi dari otomatisasi proses
14	Zarith Nurzafirah, dkk (2022)	Impact of Digitalization and Analytical Skill on Management	Survey	Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pada pembuktian ilmiah atas metode pengolahan data administrasi di UKM khususnya dilingkungan perusahaan yang memiliki sejarah digitalisasi. Terdapat penelitian



	Journal of Sains, Education and Inovtion in the Context of Modern Problems	Accounting Practice in Small and Medium Enterprise in Malaysia: A Conseptual Framework		ilmiah yang tidak memadai seputar hasil digitalisasi plus prosdur pemrosesan data administrasi, terutama melalui pembuktian anekdotal. Gagasan latihan penjualan pengawasan dibuat dalam menambahkan terkait dengan fitur administrasi dengan menggunakan sejumlah evaluasi informasi yang diperlukan
15	Franziska Franke (2023) International Journal of Accounting & Information	Big Data and Decision Quality: the Role of Management Accountings' Data Analytics Skillls	Survey	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber data besar dikaitkan dengan tingkat kualitas keputusan yang dirasakan lebih tinggi. Menurut hasil luasnya sumber data besar dan budaya berbasis data hanya meningkatkan kualitas keputusan jika keterampilan analitik data akuntan manajemen sangat berkembang.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur (*literature research*) adalah suatu studi yang yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya. Studi literatur juga disebut studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) juga dinyatakan bahwa studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

4. Hasil dan Pembahasan

Manajemen perlu mengambil keputusan untuk menerapkan akuntansi manajemen, dan mereka perlu mengetahui seberapa penting penerapan akuntansi manajemen di era digital. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sistem akuntansi manajemen yang lengkap, dan setiap manajer perlu memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi manajemen (Yan, 2022). Untuk lebih meningkatkan efisiensi penerapan akuntansi manajemen di departemen manajemen keuangan, ubah konsep manajemen personel keuangan tradisional, soroti peran penting akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, dan buat departemen manajemen keuangan mementingkan penerapan manajemen akuntansi, perlu untuk secara komprehensif meningkatkan kesadaran akuntansi manajemen pelaku bisnis, terutama personil kelas atas, dan benar-benar menerapkan alat kerangka akuntansi manajemen untuk perkembangan sehari-hari.

Teknologi yang mengarah pada transformasi termasuk blockchain, chatbots, mengarah pada integrasi data oleh rekanan dalam rantai pasokan, dan interaksi yang lebih baik dengan konsumen (Platov et al., 2021). Ekosistem big data adalah dasar untuk transformasi digital kontrol inventaris. Ini dimulai dengan proliferasi sensor yang mengirimkan data melalui Internet ke platform komputasi kognitif. Platform semacam itu memberikan analisis dan interpretasi informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan manajemen yang terinformasi. Komposisi spesifik dari teknologi digital yang digunakan di perusahaan bergantung pada banyak faktor, terutama pada ruang lingkup



kegiatan ekonomi perusahaan. Kegiatan perusahaan, terutama industri, disertai dengan kebutuhan untuk memproses sejumlah besar dokumen yang berisi perjanjian pembelian, pesanan pembelian, data pengiriman, dan sejenisnya. Sebagian besar pekerjaan ini dapat dilakukan secara elektronik, itulah sebabnya konsultan semakin merekomendasikan penggunaan teknologi digital saat mengontrol pergerakan inventaris. Selain itu, digitalisasi berarti perubahan paradigma lengkap dalam budaya dan operasi organisasi, karena tidak hanya perlu memperoleh alat digital terbaru, tetapi juga untuk menciptakan sistem manajemen baru, model bisnis baru, pemikiran baru. disertai dengan kebutuhan untuk memproses sejumlah besar dokumen yang berisi perjanjian pembelian, pesanan pembelian, data pengiriman, dan sejenisnya. Sebagian besar pekerjaan ini dapat dilakukan secara elektronik, itulah sebabnya konsultan semakin merekomendasikan penggunaan teknologi digital saat mengontrol pergerakan inventaris. Selain itu, digitalisasi berarti perubahan paradigma lengkap dalam budaya dan operasi organisasi, karena tidak hanya perlu memperoleh alat digital terbaru, tetapi juga untuk menciptakan sistem manajemen baru, model bisnis baru, pemikiran baru. disertai dengan kebutuhan untuk memproses sejumlah besar dokumen yang berisi perjanjian pembelian, pesanan pembelian, data pengiriman, dan sejenisnya. Sebagian besar pekerjaan ini dapat dilakukan secara elektronik, itulah sebabnya konsultan semakin merekomendasikan penggunaan teknologi digital saat mengontrol pergerakan inventaris. Selain itu, digitalisasi berarti perubahan paradigma lengkap dalam budaya dan operasi organisasi, karena tidak hanya perlu memperoleh alat digital terbaru, tetapi juga untuk menciptakan sistem manajemen baru, model bisnis baru, pemikiran baru.

5. Kesimpulan

Digitalisasi telah mengubah peran dan tanggung jawab akuntansi manajemen. Profesional akuntansi manajemen harus beradaptasi dengan perubahan ini dan memainkan peran penting dalam mengelola proses digitalisasi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan terdigitalisasi.

Secara keseluruhan, digitalisasi membawa perubahan besar dalam manajemen akuntansi dengan otomatisasi proses, peningkatan aksesibilitas data, integrasi sistem, analisis data yang lebih canggih, keamanan data yang kuat, dan tuntutan akan perkembangan keterampilan dan peran dalam profesi akuntansi. Dalam era digitalisasi, peran akuntan juga mengalami perubahan, di mana mereka perlu mengembangkan keterampilan dalam teknologi informasi.

Dengan mengadopsi digitalisasi dalam akuntansi manajemen, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat, meningkatkan kolaborasi antar departemen, dan memastikan kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik dan mencapai keunggulan kompetitif.

6. Referensi



- Bhimani, A. (2020). Digital data and management accounting: why we need to rethink research methods. *Journal of Management Control*, 31(1–2), 9–23. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00295-z>
- Bhimani, A., & Bromwich, M. (2010). Management Accounting in a Digital and Global Economy: The Interface of Strategy, Technology, and Cost Information. In *Accounting, Organizations, and Institutions: Essays in Honour of Anthony Hopwood*. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199546350.003.0005>
- Burns, J., Hyvönen, T., Järvinen, J., & Pellinen, J. (2006). The role of standard software packages in mediating management accounting knowledge. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 3(2), 145–160. <https://doi.org/10.1108/11766090610670677>
- Franke, F., & Hiebl, M. R. W. (2022). Big data and decision quality: the role of management accountants' data analytics skills. *International Journal of Accounting and Information Management*, 31(1), 93–127. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-12-2021-0246>
- Hadid, W., & Al-Sayed, M. (2021). Management accountants and strategic management accounting: The role of organizational culture and information systems. *Management Accounting Research*, 50(November 2020), 100725. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2020.100725>
- Korhonen, T., Selos, E., Laine, T., & Suomala, P. (2021). Exploring the programmability of management accounting work for increasing automation: an interventionist case study. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 34(2), 253–280. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-12-2016-2809>
- Miller, K. (2019). What does an accountant do? Role, responsibilities, and trends. <https://www.northeastern.edu/bachelors-completion/news/what-does-an-accountant-do/>
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: an editorial. *Journal of Management Control*, 31(1–2), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00300-5>
- Nielsen, S. (2022). Management accounting and the concepts of exploratory data analysis and unsupervised machine learning: a literature study and future directions. In *Journal of Accounting and Organizational Change* (Vol. 18, Issue 5). <https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2020-0107>
- Nurzafirah, Z. (2022). Impact of Digitalization and Analytical Skill on Management Accounting Practice in Small and Medium Enterprise in Malaysia: a Conceptual Framework. *Science, Education and Innovations in the Context of Modern Problems*, 5(4), 137–143. <https://doi.org/10.56334/sei/5.4.10>



- Papiorek, K. L., & Hiebl, M. R. W. (2023). *Information systems quality in management accounting and management control effectiveness quality*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2022-0148>
- Quattrone, P. (2016). Management accounting goes digital: Will the move make it wiser? *Management Accounting Research*, 31, 118–122. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.01.003>
- Saiful, A., & Mahboob, D. (2021). Management accounting in the era of digitalization. *The Journal of Industrial Distribution & Business*, 12(11), 1–8. <https://www.koreascience.or.kr/article/JAKO202131659487621.pdf>
- Spraakman, G., Sanchez-Rodriguez, C., & Tuck-Riggs, C. A. (2021). Data analytics by management accountants. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 18(1), 127–147. <https://doi.org/10.1108/QRAM-11-2019-0122>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Ward, K. (2020). Management accounting in the context of strategic management. *Strategic Management Accounting*, 01037, 40–62. <https://doi.org/10.4324/9780080937922-8>
- Warren, J.D. Jr, Moffitt, K.C. and Byrnes, P. (2015), “How Big Data will change accounting”, *Accounting Horizons*, Vol. 29, pp. 397-407
- Yan, Y. (2022). Management Accounting in The Era of Big data. *Proceedings of the 2022 7th International Conference on Financial Innovation and Economic Development (ICFIED 2022)*, 648(Icfied), 793–798. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220307.128>